

***The Effect Of Probability, Liquidity And Solvency On Share Prices In Banking Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021***

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

**Afriza Amir<sup>1\*</sup>, Monika Apweni<sup>2</sup>, Enjelina Br Sembiring<sup>3</sup>, Lidia Novia Tumangger<sup>4</sup>,  
Derman Giawa<sup>5</sup>, Nur Ahmadi Birahmani<sup>6</sup>**  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>6</sup>  
afrizaamir30@gmail.com<sup>1</sup>

\*Corresponding Author

---

**ABSTRACT**

*This study aims to find out how profitability, liquidity, and solvency partially or simultaneously affect stock prices in the banking sub-sector that have been listed on the IDX in 2017–2021. This study uses a quantitative method with descriptive statistics by nature. This study used a population of 46 companies and 120 samples in 2017–2021 with a sampling process, namely purposive sampling, with several criteria that match the research phenomenon. Data analysis in this study includes descriptive statistics, multiple linear analysis, classical assumptions, and simultaneous and partial tests. The result of the partial test is that profitability has an effect on stock prices, but on the other hand, liquidity has no effect on stock prices. The results of the f test explain that profitability, liquidity, and solvency have a significant influence on stock prices.*

**Keywords:** Profitability (ROE), Liquidity (CR), Solvency (DER), Stock Price

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara parsial ataupun simultan memengaruhi harga saham pada subsektor perbankan telah terdaftar pada BEI ditahun 2017-2021. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan sifatnya statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 46 perusahaan dan 120 sampel pada tahun 2017-2021 dengan proses pengambilan dalam sampel yakni purposive sampling, dengan beberapa kriteria yang sesuai dengan fenomena penelitian. Analisis data pada studi ini yakni statistik deskriptif, analisis linier berganda, asumsi klasik, uji simultan dan parsial. Hasil uji parsial yakni profitabilitas memiliki pengaruh pada harga saham, namun sebaliknya likuiditas tidak memiliki pengaruh pada harga saham. Hasil dari uji f menjelaskan bahwasannya profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham.

**Kata kunci:** Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Harga Saham

**1. Pendahuluan**

Perbankan ialah segala hal yang memiliki kaitan dengan bank, serta kelembagaan, aktivitas mengenai usaha yang didalamnya ada cara dan proses ketika melakukan usaha-usahanya, hal ini merujuk pada UU No 10 tahun 1998. Perbankan memiliki sifat yaitu dana yang bersumber dari masyarakat dihimpun oleh bank kemudian disalurkan untuk masyarakat dalam bentuk kredit ataupun yang lainnya dengan tujuan yaitu masyarakat memiliki peningkatan pada taraf hidupnya. Faktor yang terpenting untuk menjadi bahan pertimbangan ketika membeli saham yaitu laporan keuangan. Dalam laporan keuangan memberi informasi pada posisi keuangan, arus kas perusahaan, kinerja perusahaan serta digunakan sebagai pertanggungjawaban bagi manajemen atas penggunaan sumber daya yang berada di perusahaan (IAI 2011).

Model investasi merupakan manfaat dari adanya perbankan yang ada di kehidupan serta investasi juga berkaitan dengan saham, selain bank sebagai tempat untuk menabung, masyarakat dapat menjadi bagian dari bank dengan membeli saham yang telah diterbitkan bank. dalam melakukan investasi perlu untuk mengerti adanya pergerakan saham di Bursa Efek Indonesia. Di Indonesia untuk mengetahui perkembangan saham dapat dilihat di BEI, dengan memantau di BEI dapat memperoleh informasi mengenai ada atau tidak pergerakan saham yang berada di perusahaan yang ingin dibeli sahamnya.

Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaan dapat melalui laporan keuangan dan berguna bagi pihak manajemen atau pihak internal perusahaan sebagai acuan untuk pengukuran *performance* suatu perusahaan. Selain pada pihak internal, terdapat pihak eksternal yaitu investor, investor dapat melihat laporan keuangan sebuah perusahaan dalam mengambil keputusan melakukan penanaman modal atau berinvestasi.

Dikutip dari (Kasmir, 2016) ketika mengukur kesanggupan sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba yaitu disebut dengan profitabilitas. Likuiditas atau juga disebut dengan *short term liquidity* ialah kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu (Fahmi, 2017). Menurut (Herry, 2018) rasio yang dipakai ketika menaksir utang yang ditanggung bagi perusahaan kemudian untuk pemenuhan aset yaitu rasio solvabilitas.

Perubahan ekonomi yang cukup signifikan telah terjadi di era saat ini. Seiring perkembangan teknologi yang terjadi, perkembangan bisnis melaju pesat dan kemudian berdampak pada munculnya sektor bisnis perbankan yang sudah *go public*. Dengan menjual saham kepada investor, dapat digunakan untuk menambah dana bagi operasional perusahaan perbankan. Investor dapat menggunakan pasar modal untuk menentukan tujuan investasi yang tepat yang kemudian dengan pengembalian dan resiko yang berbeda-beda.

Investor perlu untuk menganalisa pengaruh solvabilitas dan profitabilitas yaitu untuk melihat kondisi keuangan yang berada di perusahaan sektor perbankan mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun sebelum-sebelumnya. Selain itu investor perlu mengevaluasi proyeksi pada harga saham untuk mengetahui pperforma keuangan disuatu perusahaan. Jika performa keuangan baik dengan ditandai laba yang terus meningkat maka selaku investor tidak ragu jika akan membeli saham. Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti memakai rasio yang berfungsi untuk memenuhi kewajiban keuangan perusahaan untuk mendapatkan laba.

Disajikan tabel 1 mengenai fenomena pada studi ini yaitu:

**Tabel 1. Data Fenomena Penelitian 2017-2021**

Kode Emiten	Tahun	Asset Lancar	Jumlah Hutang	Laba Bersih	Harga Saham
BBCA	2017	750.320.890	618.918.125	23.321.545	21.900
	2018	824.787.944	668.438.779	25.851.660	26.000
	2019	918.989.312	740.067.127	28.569.974	33.425
	2020	1.075.570.256	885.537.919	27.147.109	33.850
	2021	1.128.345.720	1.025.496	31.440.837	7.300
BBRI	2017	1.127.447.489	959.439.711	29.045.049	3.640
	2018	1.296.898.292	1.111.622.961	32.418.486	3.660
	2019	1.416.758.840	1.183.155.670	34.413.825	4.400
	2020	1.610.065.344	1.380.598.462	18.660.393	4.170
	2021	1.678.097.743	1.386.310.930	30.755.766	4.110
BBNI	2017	709.330.457	584.087.579	13.771.333	9.900
	2018	808.572.297	671.238.075	15.092.463	8.800
	2019	845.605.583	688.489.455	15.509.259	7.850
	2020	891.337.907	746.236.879	3.321.086	6.175
	2021	964.838.780	838.318.754	10.977.432	6.750
BMRI	2017	1.124.700.847	888.026.817	21.443.042	8.000
	2018	1.202.252.094	941.953.100	25.851.937	7.375
	2019	1.318.246.335	1.025.749.580	28.455.592	7.675
	2020	1.429.334.484	1.151.267.847	18.398.928	6.325
	2021	1.725.611.128	1.326.592.237	30.551.097	7.025

Pada tabel 1 diatas maka dapat disimpulkan Bank Central Asia Tbk (BBCA) memiliki asset lancar pada tahun 2020 sebanyak Rp. 1.075.570.256 dan mengalami peningkatan sebesar 4,9% pada tahun 2021 yaitu Rp. 1.128.345.720 dengan harga saham Rp. 33.850 pada tahun 2020 dan mengalami penurunan sebesar 78,4% pada tahun 2021 menjadi Rp. 7.300

Bank Rakyat Indonesia Tbk atau (BBRI) memiliki utang sebesar Rp. 1.380.598.462 di tahun 2020. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp.1.386.310.930 atau sebesar 0,41% dengan harga saham Rp.4.110 pada tahun 2021 atau mengalami penurunan sebesar 1,43% dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp. 4.170 pada tahun 2020.

Laba bersih yang di peroleh Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) pada tahun 2021 mencapai Rp.10.977.432 atau meningkat 230,53% dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 3.321.086 dengan harga saham Rp.6.175 di tahun 2020 dan meningkat 9,31% pada tahun 2021 dengan harga Rp. 6.750

Dan pada Bank Mandiri Tbk juga memperoleh laba bersih sebesar Rp. 30.551.097 atau meningkat sebesar 66,04% pada tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp. 18.398.928 dengan harga saham Rp. 6.325 di tahun 2020 dan meningkat menjadi Rp.7.025 atau sebesar 11,04% pada tahun 2021.

Berdasarkan keterangan di atas, maka kami sebagai peneliti ingin mengetahui lebih dalam dan tertarik dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

(Ikatan Bankir Indonesia, 2015) menjelaskan bahwa dalam perusahaan dapat diukur kemampuannya ketika memperoleh keuntungan dan juga dalam melakukan pemenuhan kewajiban untuk membayar utang yaitu menggunakan rasio profitabilitas. Kasmir (2016) menjelaskan bahwa rasio inti yang dipakai untuk mengukur kesanggupan perusahaan ketika mencari keuntungan yaitu menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat menjelaskan dan juga dapat menunjukkan perusahaan dalam keberhasilan mendapatkan laba. Pihak eksternal yaitu investor perlu untuk melakukan analisa pada kesanggupan perusahaan ketika memperoleh laba. Pada penelitian yang dilakukan ini memakai *Return On Assets* atau ROA untuk profitabilitas di perusahaan diukur. Studi yang telah dilakukan (Nurmalasari & Santi, 2017) hasil yang diperoleh yakni profitabilitas adanya pengaruh yang signifikan pada harga saham.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

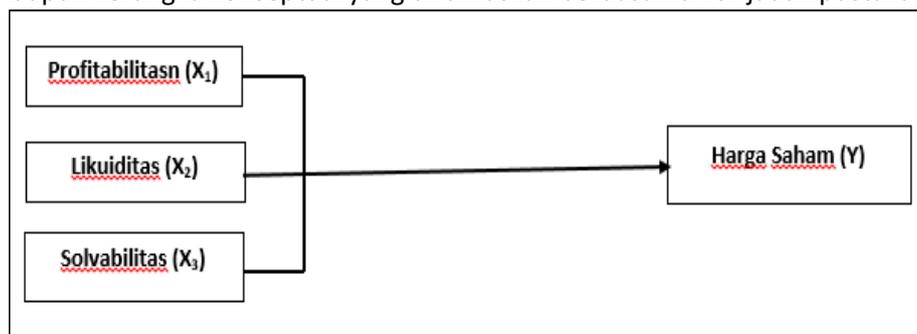
Menurut (Utami & Perdanawati, 2016) rasio yang memiliki tujuan memperhitungkan bahwasannya perusahaan dapat melakukan pemenuhan kewajiban di jangka pendeknya dengan waktu yang tepat yaitu rasio likuiditas. Sehingga perusahaan akan melunasi hutang jangka pendeknya jika memiliki likuiditas yang tinggi. Penelitian ini dalam mengukur tingkat likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR). Apabila *current ratio* memiliki nilai yang tinggi, hal tersebut akan berdampak pada harga saham yang kemudian akan semakin mengalami peningkatan. Mengacu pada hasil studi oleh (Achmad, 2012) hasilnya yakni likuiditas tidak berpengaruh dengan signifikan pada harga saham.

### Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Rasio dapat mengukur kesanggupan sebuah perusahaan agar bertahan pada periode yang berjangka panjang yaitu rasio solvabilitas (Weygandt, dkk. 2015). Untuk mengukur tingkat solvabilitas dalam perusahaan, pada penelitian ini memakai *Debt to Total Assets Ratio* atau dapat disingkat menjadi DTA. (Gunde, dkk, 2017) menjelaskan bahwa rasio menaksir jumlah aktiva yang ada di perusahaan atau industri yang dibiayai oleh hutang yaitu *debt total assets ratio*. Jika DTA semakin tinggi maka dana yang dimiliki melalui pinjaman yang dipakai untuk membiayai aktiva akan semakin besar. Penelitian oleh Herawati (2012) hasilnya yaitu solvabilitas tidak berpengaruh yang signifikan pada harga saham.

### Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual yang dirumuskan berdasarkan tinjauan pustaka yakni:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

Studi ini mengacu pada teori yang telah dipaparkan di tinjauan pustaka dan beberapa ahli, maka dari itu peneliti mengajukan beberapa hipotesis penelitian yaitu:

- H1 : Profitabilitas berpengaruh secara parsial pada harga saham yang ada di perusahaan subsektor perbankan yang telah terdaftar di BEI periode 2017-2021
- H2 : Likuiditas berpengaruh secara parsial pada harga saham yang ada di perusahaan subsektor perbankan yang telah terdaftar di BEI periode 2017-2021
- H3 : Solvabilitas berpengaruh secara parsial pada harga saham yang ada di perusahaan subsektor perbankan yang telah terdaftar di BEI 2017-2021
- H4 : Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, berpengaruh secara simultan pada harga saham yang ada di perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI periode 2017-2021

### 3. Metode Penelitian

Studi penelitian yang dilakukan ini memakai pendekatan kuantitatif. Dikutip dari (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif ialah penelitian dengan memiliki landasan filsafat positivisme, penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian yang memiliki populasi ataupun sampel dengan memiliki beberapa kriteria. Penelitian deskriptif merupakan jenis pada penelitian yang digunakan ini, jenis penelitian memiliki tujuan memahami dari karakteristik beberapa variabel yang ada pada situasi tertentu atau menggambarkan sebuah karakteristik subjek atau fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti (Hermawan & Yusram, 2017).

### Populasi dan sampel

(Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa keseluruhan yang berasal dari objek atau subjek memiliki besaran & karakteristik yang tertentu, kemudian oleh peneliti karakteristiknya ditetapkan dan ditinjau kembali serta diambil kesimpulannya mengenai populasi. Penelitian

yang dilakukan ini menggunakan populasi yaitu Perusahaan Sektor yang bergerak di perbankan yang telah terdaftar dalam BEI pada periode 2017-2021 yang memiliki jumlah 46 perusahaan.

Menurut (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa bagoan dari populasi yaitu sampel yang memiliki karakteristik yang berasal dari populasi. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik dalam pengambilan sampelnya yaitu teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria pada penelitian ini yakni:

1. Pada perusahaan subsektor di perbankan yang telah terdaftar di BEI periode 2017- 2021
2. Pada perusahaan subsektor di perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di periode 2017-2021
3. Pada perusahaan subsektor perbankan yang sedang mengalami kerugian dalam periode 2017-2021

**Tabel 2. Tabel Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Pada perusahaan subsektor perbankan yang telah terdaftar di BEI periode 2017-2021	46
2.	Pada perusahaan subsektor perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di periode 2017-2021	(11)
3.	Pada perusahaan subsektor perbankan yang sedang mengalami kerugian dalam periode 2017-2021	(11)
<b>Jumlah Sampel</b>		24
<b>Jumlah Periode</b>		5
<b>Jumlah Observasi = 24 X 5</b>		120

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Teknik pengumpulan data

(Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data yaitu proses untuk melakukan pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan kemudian di analisa, dapat melalui berbagai cara yaitu dapat melalui setting, sumber, dan cara. Teknik dokumentasi ialah teknik yang dipakai dalam studi ini dengan mengambil dari situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Jenis dan sumber data penelitian

Data sekunder merupakan jenis dan sumber data pada penelitian ini. Data sekunder diperoleh berdasarkan mempelajari dan memahami melalui literatur, buku dan dokumen yang terdapat di perusahaan. Data sekunder pada penelitian ini diambil pada laporan keuangan perusahaan di subsektor perbankan yang telah terdaftar di BEI dalam periode 2017-2021.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Jenis dan indikator pada variabel penting dalam penelitian dengan menggunakan operasional variabel. Definisi operasional ialah memaparkan mengenai setiap variabel yang digunakan peneliti dan juga menjelaskan alat ukur yang digunakan atau bagaimana cara mengukur. Variabel pada peneltian ini yakni profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan harga saham yakni:

**Tabel 3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas ialah sebuah rasio yang dapat mengukur pada kesanggupan sebuah perusahaan ketika mencari laba & dapat memberikan ukuran pada tingkatan efektivitas pada pihak internal yaitu pihak manajemen maupun pihak yang berada di perusahaan. (Kasmir: 2016:196)	ROE= $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$ Sumber:Kasmir 2012	Rasio
Likuiditas (X2)	Likuiditas yaitu kemampuan yang dimiliki perusahaan ketika dapat melakukan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya dengan tempat waktu serta lancar, likuiditas dapat disebut dengan <i>short term liquidity</i> (Fahmi : 2017)	CR= $\frac{\text{Current Asset}}{\text{Curent Liabilitas}}$ Sumber:Kasmir 2016	Rasio
Solvabilitas (X3)	Solvabilitas yaitu rasio yang dipakai dalam mengukur aset yang telah dibiayai oleh hutang. (Hery : 2018)	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ Sumber:Kasmir 2014	Rasio
Harga Saham	Harga saham yaitu harga diwaktu tertentu dan harganya sudah terjadi di bursa, sewaktu-waktu dapat berubah akan meningkat dan turun pada waktu yang cepat. (Darmadji dan Fakhrudin :2012)	Harga Penutupan Saham	Nominal

### Uji Asumsi Klasik

Penelitian yang dilakukan memakai regresi linier berganda, selain itu menggunakan pengujian asumsi klasik. Uji ini sebagai prasyarat awal untuk sebuah instrumen yang dipakai pada saat data yang akan digunakan, oleh karena itu data yang didapatkan tidak menjadi bias. Uji normalitas yakni pertama uji normalitas, kedua uji multikolineritas, ketiga uji autokorelasi dan terakhir yaitu uji heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Dikutip dari (Ghozali, 2016) tujuan dari uji normalitas ialah untuk dilakukannya pengujian apakah data akan normal dalam berdistribusi atau tidak dengan melalui pengujian pada model regresi, dengan variabel bebas, terikat maupun secara berbarengan. Data yang menggunakan skala ordinal, rasio ataupun interval biasanya menggunakan uji ini. Variabel yang diuji tidak berdistribusi dengan normal maka dari itu dapat menyebabkan uji statistik akan terjadi penurunan. Pada uji normalitas dapat diuji dengan tes kolmogrov-smirnov dengan pengambilan keputusan sig-2 tailednya lebih besar dari pada 0,05. Selain itu menggunakan histogram jika membentuk lonceng maka dapat dikatakan normal, dan menggunakan uji *probability plot* yaitu titik-titik pada data mengikuti garis diagonal menunjukkan data telah normal.

### Uji Multikolineritas

Dikutip dari (Ghozali, 2016) pengujian ini memiliki tujuan ialah mengetahui dalam model regresi terjadi korelasi antar variabel dependen terjadi atau tidak. Pada penelitian untuk. Tidak terjadi multikolineritas merupakan ketika model regresi dapat dikatakan baik. Efek multikolineritas yakni banyaknya variabel dalam sampel. Tes ini dapat diukur dari VIF. Untuk

pengambilan keputusan apakah tidak terjadi multikolinieritas yaitu ketika VIF pada tabel hasil SPSS menunjukkan lebih besar dari 10.

### Uji Autokorelasi

Dikutip dari (Ghozali, 2016) uji ini ada berdasarkan pengamatan sekuensial waktu yang saling terkait antara satu waktu dengan waktu yang lain. Tidak terjadi autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Untuk menentukan adanya autokorelasi atau tidak pada model regresi yaitu menggunakan uji *run test*.

### Uji Heteroskedastisitas

Dikutip dari (Ghozali, 2016) mengungkapkan tujuan dari pengujian heteroskedastisitas yakni untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan variansi dari residual satu model regresi ke observasi yang lain.

Dalam model regresi yang ideal atau dapat dikatakan optimal, homoskedastisitas atau ketiadaan heteroskedastisitas adalah hal yang penting. Homoskedastisitas terjadi ketika variansi dari satu residual ke observasi lain tetap sama, sedangkan jika berbeda yakni heteroskedastisitas.

### Model Analisis Data Penelitian

#### Model Penelitian

Studi ini mengaplikasikan model teknik analisis regresi linier berganda. Teknik ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel eksogen terhadap endogen. Analisis ini digunakan jika jumlah variabel bebas minimal dua. Dengan rumus persamaan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= harga saham
A	= Konstanta
b1.....b3	= Koefisien Regresi
E	= Error (Tingkat Kesalahan)
X1	= Profitabilitas
X2	= Likuiditas
X3	= Solvabilitas

### Koefisien Determinasi

Merujuk pada (Ghozali, 2016) terdapat uji dalam koefisien determinasi memiliki tujuan dalam melakukan pengukuran untuk melihat kesanggupan model ketika menjelaskan variabel dependen. Adanya bias mengenai jumlah yang dimiliki variabel independen jika berada di model regresi merupakan kelemahan dasar uji ini. Nilai yang ada pada koefisien determinasi yakni nol dan satu. Penelitian ini memakai nilai R Square (*adjusted R Square*) untuk mengetahui model regresi terbaik.

### Uji Parsial (Uji t)

Dikutip dari (Ghozali, 2016) tujuan dari uji t yakni melihat pengaruh pada suatu variabel bebas atau pada variabel independen ketika menjelaskan variasi atau macam variabel terikat. Pengujian dalam uji t digunakan yaitu dengan melakukan perbandingan pada t tabel dan t hitung. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan uji t:

- Jika  $a < 0,005$  akan tetapi  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  berpengaruh secara signifikan
- Jika  $a < 0,005$ ,  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  tidak berpengaruh secara signifikan

**Uji Simultan (Uji f)**

Dikutip dari (Ghozali, 2016) tujuan uji statistik f ialah memaparkan mengenai variabel eksogen (X) yang ada pada model, berpengaruh secara simultan pada variabel endogen (Y). bandingkan f hitung dan f tabel dalam pengujian. Terdapat kriteria uji f, yakni jika f hitung lebih besar dari f tabel maka kesimpulannya ialah menolak H0 dan menerima Ha yang signifikan untuk variabel Y. jika f hitung kurang dari f tabel, maka simpulannya ialah penerimaan H0 & Ha tidak memiliki signifikansi penjelas pada variabel endogen (Y).

**4. Hasil dan Pembahasan**

**Statistik Deskriptif**

Dalam statistik deskriptif memperlihatkan variabel yang diamati secara terukur pada faktor bebas yaitu profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas serta harga saham sebagai faktor dependen. Data yang ditemukan melalui analisis statistik deskriptif yakni:

**Tabel 4. Descriptive Statistics**

N Statistic	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	
				Statistic	Std. Error		
ROE	60	.107	.001	.108	.05325	.003903	.030234
CR	60	.356	.993	1.349	1.18087	.010839	.083956
DER	60	6.357	1.722	8.079	4.92613	.173898	1.347007
Harga Saham	60	2554	66	2620	737.87	73.649	570.487
Valid N (listwise)	60						

Sumber: Olah Data, 2023

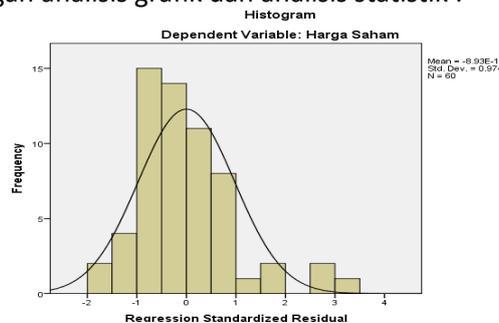
Rincian dari tabel diatas ialah sebagai berikut :

1. Variabel X1 (ROE) memiliki standar deviasi mencapai 0,030234, mean yaitu 0,05325, maksimum yaitu 0,108 dan minimumnya mencapai 0,001
2. Variabel X2 (CR) memiliki standar deviasi 0,083956, mean mencapai 1,118087, maksimum mencapai 1,349 dan minimumnya mencapai 0,993
3. Variabel X3 (DER) memiliki standar deviasi 1,347007, mean mencapai 4,92613, maksimum mencapai 8,079 dan minimumnya 1,722
4. Variabel Y (harga saham) memiliki standar deviasi 570,487, mean mencapai 737,87, maksimum mencapai 2620 dan minimumnya mencapai 66

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

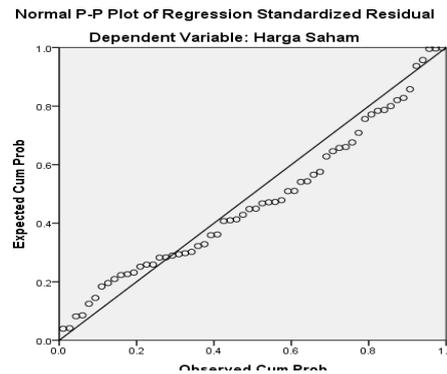
Pengujian pada uji normalitas memiliki tujuan dalam memahami apakah data yang telah terkumpul dapat berdistribusi dengan normal. Berikut disajikan histogram dari pengujian normalitas dengan analisis grafik dan analisis statistik :



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Histogram Setelah Perubahan**

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Pada gambar 2 sesudah perubahan, menunjukkan bila statistik mempunyai penyebaran standar atau normal. Akibat percobaan ini dapat diperhatikan pada histogram yang telah membentuk lonceng.



**Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Probability Plot Setelah Perubahan**

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan gambar 3 bisa dilihat bahwa setelah perubahan, bercak pada grafik *probability plot* telah tersebar mengikuti area garis diagonal serta menuju ke arah garis diagonal. Kesimpulannya yaitu model regresi pada studi telah termasuk pemenuhan asumsi normalitas.

**Tabel 5. Hasil Tes Kolmogorov-smirnov Setelah Transformasi**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	489.63006200
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.078
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Reaksi pengujian kolmogorov smirnov (uji K-S) pada nilai yang ada di asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel 5 sesudah perubahan yaitu  $0,090 > 0,05$ . Maka dari itu kriteria distribusi normal telah terpenuhi.

**Uji Multikolinearitas**

Uji ini bagian dari asumsi klasik dengan memiliki tujuan antara lain untuk melihat adanya keterikatan diantara variabel independen yang terdapat pada model regresi linier berganda. Untuk melihat adanya atau tidak multikolinearitas cenderung memakai nilai *tolerance* atau VIF.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
1	ROE	.939	1.064
	CR	.792	1.263
	DER	.756	1.323

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Merujuk tabel 6 bahwa nilai tolerance ROE, CR & DER lebih tinggi dari 0,10 begitu juga dengan nilai VIF nya lebih rendah dari 10,00. Maka kesimpulan yang ditarik pada variabel independen tidak ada multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi untuk memperlihatkan ada atau tidaknya korelasi diantara variabel satu dengan yang lainnya. Kriteria regresi baik yaitu regresi tidak ada terjadinya autokorelasi.

**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.513 <sup>a</sup>	.263	.224	502.574	1.696

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

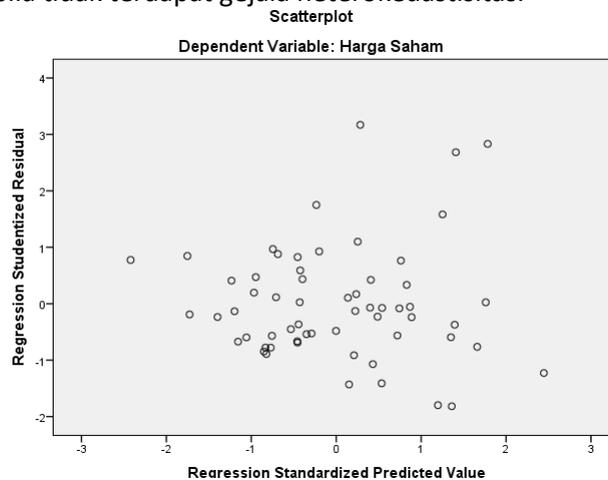
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Olah Data, 2023

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan regresi *Durbin Watson*. Pada tabel output yang disajikan pada tabel diatas bahwa DW 1,696. Nilai tersebut akan dilakukannya perbandingan dengan nilai tabulasi pada harga relevan 5%. Dengan jumlah N 60, dengan peubah batas 3 (K-3). Berdasarkan tabulasi DW ditentukan nilai DU 1,6889. Dan nilai 4-DU sebesar 2,3111 (4-1,6889). Sehingga terdapat temuan 1,6889 (DU) < 1,696 (DW) < 2,3111 (4-DU). Oleh sebab itu penelitian ini tidak memiliki gejala autokorelasi.

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan dalam memahami ketidaksamaan varian atas residual ke peninjauan lain pada sebuah model regresi. Model regresi tersebut dapat di kategorikan baik apabila tidak terdapat gejala heterokedastisitas.



**Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot Heterokedastisitas Setelah Perubahan**

Sumber: Olah Data, 2023

Pada gambar diatas menunjukkan hasil *scatterplot* setelah perubahan, dapat dilihat bahwasannya titik-titik data yang ada pada uji *scatterplot* berbentuk menyebar dengan sembarang, serta dapat dilihat pada gambar bahwasannya tidak membentuk suatu pola. Maka

dari itu kesimpulannya penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas. Dilakukan juga pengujian menggunakan uji gletser dengan nilai taraf relevan 0,05. Dapat disajikan pada tabel yaitu:

**Tabel 8. Hasil Uji Gletser Heterokedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.448	.988		-.453	.652
	ROE	-2.167	1.860	-.153	-1.165	.249
	CR	1.055	.730	.207	1.446	.154
	DER	-.014	.047	-.043	-.296	.768

Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Olah Data, 2023

Merujuk pada tabel 3.5 nilai sig masing-masing di variabel bebas, X1 sejumlah 0.249, X2 sejumlah 0,154 dan X3 sejumlah 0,768 yang memiliki artian bahwasannya lebih besar daripada nilai signifikan ialah 0,05. Oleh karenanya kesimpulan pada pengujian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

## Hasil Data Penelitian

### Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian yaitu regresi linier berganda. Model yang digunakan memiliki tujuan mengetahui dan menjelaskan apakah ada pengaruh variabel eksogen (X) pada variabel endogen (Y). Disajikan tabel yaitu hasil uji analisis regresi linier berganda:

**Tabel 9. Hasil Analisis Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-2773.716	1185.394		-2.340	.023
	ROE	7836.629	2232.765	.415	3.510	.001
	CR	2329.504	875.768	.343	2.660	.010
	DER	69.720	55.861	.165	1.248	.217

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Olah Data, 2023

Didasarkan pada tabel 3.6 maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:  $Y = -2773,716 + 7836,629X_1 + 2329,504X_2 + 69,720X_3$

Dari persamaan diatas maka dijelaskan hasil penelitiannya meliputi:

1. Diperoleh nilai konstanta (a) yaitu -2773,716 menunjukkan asumsi nilai variabel ROE, CR, dan DER adalah 0 (nol) atau tidak, maka dari itu nilai harga saham akan berkurang sejumlah -2772,716
2. Diperoleh koefisien regresi (b) variabel ROE sejumlah 7836,629 bernilai positif yang artinya tiap-tiap peningkatan satu komponen ROE akan menyebabkan peningkatan harga saham sebanyak 7836,629
3. Diperoleh koefisien regresi (b) variabel CR sebesar 2329,504 bernilai positif yang artinya tiap-tiap peningkatan satu komponen CR akan menyebabkan peningkatan pada harga saham sebanyak 2329,504

4. Diperoleh koefisien regresi (b) variabel DER sebesar 69,720 bernilai positif yang artinya tiap-tiap peningkatan satu komponen DER akan menyebabkan peningkatan harga saham sebanyak 69,720

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari uji ini ialah melihat kesanggupan model ketika menjelaskan variasi yang ada di variabel terikat (Y), yang dimana nilai  $0 < R^2 < 1$ . Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

**Tabel 10. Nilai Koefisien Determinasi (R Square)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 <sup>a</sup>	.263	.224	502.574

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Didasarkan pada tabel 10 pada R square sejumlah 0,224 yang mengartikan kemampuan variasi variabel ROE, CR, dan DER pada harga saham yakni 22,4% dan sisanya 77,6 % merupakan variabel yang tidak dilakukannya studi pada penelitian ini.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pada setiap variabel bebas atau variabel independen (X) pada variabel endogen (Y) secara parsial, kemudian dilakukannya perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel.

**Tabel 11. Hipotesis Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-2773.716	1185.394		-2.340	.023
	ROE	7836.629	2232.765	.415	3.510	.001
	CR	2329.504	875.768	.343	2.660	.010
	DER	69.720	55.861	.165	1.248	.217

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: olah data SPSS, 2023

Mengacu tabel 11 dapat disimpulkan bahwa hasil dalam pengujian tersebut yaitu:

1. Pada variabel eksogen yaitu ROE mempunyai tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$  dimana merujuk pada hasil penelitian menunjukkan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Juga di lihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,510 pada variabel ROE dengan nilai  $t_{tabel}$  mencapai 2,003241. Maka dari itu disimpulkan yakni  $3,510 (t_{hitung}) > 2,003241 (t_{tabel})$  yang menjelaskan bahwasannya variabel ROE mempunyai pengaruh secara parsial serta signifikan pada harga saham.
2. Pada variabel eksogen yaitu CR terdapat nilai signifikan  $0,010 < 0,05$  dimana merujuk pada hasil penelitian bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Juga dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,660 dengan nilai  $t_{tabel}$  2,003241. Maka dari itu disimpulkan yaitu  $2,660 (t_{hitung}) > 2,003241 (t_{tabel})$  yang menjelaskan variabel CR mempunyai pengaruh secara parsial serta signifikan pada harga saham.
3. Pada variabel eksogen yaitu DER mempunyai nilai  $t_{hitung}$  (1,248)  $< t_{tabel}$  (2,003241) dan nilai signifikan  $0,217 > 0,05$  dimana merujuk pada hasil penelitian yaitu hipotesis  $H_0$  diterima

dan H1 ditolak. Dari hasil penelitian ini maka kesimpulannya ialah variabel DER tidak mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan pada harga saham.

### Uji Simultan (Uji f)

Uji ini memiliki tujuan untuk mengukur variabel secara simultan yaitu pada variabel eksogen (X) dengan variabel endogen (Y), selanjutnya melakukan perbandingan nilai f hitung dan f tabel.

**Tabel 12. Hasil Uji Simultan F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares		Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5057318.676	3	1685772.892	6.674	.001 <sup>b</sup>
	Residual	14144518.260	56	252580.683		
	Total	19201836.930	59			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Sumber: Olah Data, 2023

Mengacu pada tabel 12 dapat diperhatikan nilai pada f hitung mencapai 6,674, pada f tabel yaitu 2.77 juga dapat dilihat nilai sig mencapai  $0,001 < 0,005$ . Yang mana hasil dari penelitian ini yaitu H0 dan H1 diterima. Sehingga ditarik kesimpulan bahwasannya variabel eksogen yakni X1, X2, dan X3 yakni memiliki pengaruh secara simultan pada variabel endogen (Y).

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Merujuk ke data yang diolah dan dihasilkan bahwasannya secara parsial dengan uji t, nilai yang ada dalam signifikan signifikan ROE  $0,001 < 0,05$  dan nilai hitung mencapai  $3,510 > 2,003241$  oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwasannya ROE memiliki pengaruh secara signifikan parsial pada harga saham. Temuan tersebut konsisten dengan studi oleh (Mohammad Rizki Hisbullah, 2021) yang menyatakan bahwasannya variabel eksogen yaitu ROE memiliki pengaruh secara parsial pada harga saham.

Hasil pada kajian ini memperlihatkan nilai ROE (profitabilitas) yang meningkat sehingga akan berdampak pada investor yang tertarik dalam melakukan proses investasi menggunakan dana lebih tinggi pada saham yang ada di perusahaan, oleh karena itu akan memiliki dampak dalam harga saham yang kemudian akan mengalami peningkatan. Maka keuntungan diperoleh perusahaan bisa dinikmati oleh para penanam modal. Nilai ROE yang positif pada perusahaan perbankan harus tetap dimaksimalkan dan dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pendapatan yang diperoleh melalui penjualan saham.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Merujuk ke data yang diolah dan dihasilkan bahwasannya perhitungan pada uji t dapat dilihat bahwa nilai signifikan CR mencapai  $0,010 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel yaitu  $2,660 > 2,003241$ . Dari hal tersebut disimpulkan CR memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial pada harga saham. Temuan ini sesuai dengan uji yang dikembangkan (Hana dan Ani, 2020) yang memaparkan bahwasannya perusahaan dalam kesanggupan pemenuhan hutang jangka pendek (CR) berpengaruh secara signifikan positif pada harga saham.

Hasil yang berasal dari kajian menerangkan besarnya pada nilai CR (likuiditas) mencerminkan seberapa likuid perusahaan tersebut. Hal tersebut akan mempengaruhi tingkat kredibilitas perusahaan bagi investor sehingga akan meningkat kepercayaan investor dalam melakukan investasi. Dengan demikian, semakin cepat perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya maka dari itu memiliki dampak kepada harga saham yang ada di perusahaan semakin meningkat.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham**

Merujuk dalam data yang diolah dan dihasilkan bahwasannya secara parsial dengan uji f dapat menunjukkan bahwa signifikan DER DER (solvabilitas) mencapai  $0,217 > 0,05$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel yaitu  $1,248 < 2,003241$ . Maka dari itu disimpulkan DER tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada harga saham. Temuan penelitian secara konsisten sesuai yang dikembangkan oleh (J Manullang, H Sainan, Phillip dan Winson, 2019) yang menyatakan bahwa hutang tidak perlu dipertimbangkan dalam harga saham.

Hasil pada kajian ini memaparkan bahwa DER (solvabilitas) tidak mempunyai pengaruh yang secara signifikan pada harga saham. Jika hutang mengalami kenaikan atau penurunan maka dari itu tidak dapat memengaruhi pertumbuhan harga saham yang ada di perusahaan. Justru semakin meningkatnya DER (solvabilitas), perusahaan akan semakin memaksimalkan peningkatan laba agar mampu membiayai dan membayar hutang.

### **Pengaruh ROE, CR dan DER Terhadap Harga Saham Secara Simultan**

Merujuk pada data yang diolah dan dihasilkan bahwasannya uji f atau menguji secara simultan bahwasannya dapat dinyatakan ROE, CR & DER memiliki dampak secara simultan atas harga saham. Hal tersebut dibuktikan sebesar 6,674 nilai f hitung dan dengan signifikansi sebesar 0,001. Maka dapat kesimpulannya variabel bebas atau eksogen(X) berpengaruh secara simultan pada variabel dependen atau endogen (Y) atau endogen.

## **5. Penutup**

Merujuk pada hasil pengujian dan pembahasan maka didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh dan signifikan pada harga saham yang ada di perusahaan perbankan yang telah terdaftar dalam BEI dengan periode 2017-2021.
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh dan signifikan pada harga saham yang ada di perusahaan perbankan yang telah terdaftar dalam BEI dengan periode 2017-2021.
3. Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada harga saham yang ada di perusahaan perbankan yang telah terdaftar dalam BEI dengan periode 2017- 2021.
4. Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh dan signifikan pada harga saham yang ada di perusahaan perbankan yang telah terdaftar dalam BEI dengan periode 2017-2021.

Bagi perusahaan disarankan agar mengawasi pengelolaan pada perusahaan agar memperoleh profit dan pembiayaan hutang jangka pendek perusahaan agar kreditabilitas perusahaan dapat meningkat. Dan bagi pihak eksternal perusahaan yaitu investor maupun calon investor supaya dapat memperhatikan ketika mengambil keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan. Perlunya mempertimbangkan didalam perusahaan memiliki kinerja yang bagus atau baik sehingga tidak terjadi kesalahan dalam berinvestasi. Serta untuk para pembaca atau peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian di semua sektor perbankan yang luas agar didapatkan hasil akurat pada penelitian selanjutnya.

## **Daftar Pustaka**

- Aida Noviyanti (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Aristiani, Sukadana dan Widayana. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Values*.

- Dewi Maya Sari<sup>1</sup> , Mutia Arfiani , Popi Amanda (2020). Analisis Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Terindeks LQ45. *Politeknik Aceh-Banda Aceh*.
- Hasanah, A. N., & Ainni, S. N. (2019). Pengaruh Return on Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*.
- Hutapea, A.,W., Saerang, I. S. & Tulung, J.,E. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI.
- Pitriyani, N., Ichwanudin, W., & Khaerunisa, E. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)*. Tirtayasa Ekonomika, 2018.
- Rachmawati, Yuni. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*.
- Rizal, Mus dan Mahfudnurnajamuddin. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Santi Octaviani, Dahlia Komalasarai (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Serang Raya.
- Silalahi, E., & Manik, E. S. (2019). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio dan Return on Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*.
- Situs web. Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id>